



SAMBUTAN
MENTERI RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
PADA
SEMINAR NASIONAL
“SINERGI PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN BISNIS MELALUI INOVASI
UNTUK
PENGUATAN DAYA SAING NASIONAL”

DALAM RANGKA
SIDANG PARIPURNA DEWAN RISET NASIONAL TAHUN 2016
DAN
MEMPERINGATI HARI KEBANGKITAN TEKNOLOGI NASIONAL

Bismillahi rahma ni Rahim

Yang saya hormati:

DR.II. Bambang Setiadi, IPU
Ketua dewan Riset Nasional

Dr. Yanuar Nugraha, Deputi II Kepala Staf Kepresidenan RI - Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu Strategis Bidang Sosial, Ekologi, Budaya

Prof. Ainun Na'im, PhD, MBA
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Prof. Dr. Paulina Pannen, M.Ls
Staf Ahli Bidang Akademik

Ir. Hari Purwanto, M.Sc, DIC
Staf Ahli Bidang Infrastruktur

Dr. Ir. Agus Puji Prasetyono, M.Eng
Staf Ahli Bidang Relevansi dan Produktivitas

Prof. Intan Ahmad, Ph.D

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Dr. Ir. Patdono Suwignjo, M.Eng.Sc

Direktur Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Prof., dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D

Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Dr. Muhammad Dimyati

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

Dr., Ir. Jumain Appe, M.Si

Direktur Jenderal Penguatan Inovasi

Bapak Walikota Solo atau pejabat yang mewakili,

Assalamualaikum wwb,,

Marilah kita panjatkan syukur kepada Allah SWT yang pada hari ini kita dapat bersama-sama menghadiri bagian dari acara Seminar Nasional “Sinergi Pendidikan Tinggi, Riset, dan Bisnis melalui Inovasi untuk Penguatan Daya Saing Nasional” dalam rangka Sidang Paripurna Dewan Riset Nasional tahun 2016 dan memperingati hari kebangkitan teknologi nasional. Tema Seminar hari ini satu arah dengan acara Hakteknas yaitu Gelorakan Inovasi. Karena itu saya berharap hal-hal yang akan dirumuskan dalam Seminar ini dapat membantu Kemenristekdikti dalam melaksanakan program besar inovasi untuk meningkatkan daya saing nasional.

Garis besar atau pembangunan nasional, seperti yang kita baca dalam Nawa Cita, memberikan tekanan khusus kepada penguatan daya saing. Di dalam Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerjemahkan misi itu ke dalam penyatuan komponen kegiatan Riset dan Teknologi, disatukan dengan Pendidikan Tinggi untuk melahirkan riset yang menjadi awal bergeraknya inovasi, untu kemudian disiapkan lembaga dan sumberdayanya untuk meningkatkan daya saing. Ini tentu saja bukan hal yang mudah dan sederhana. Contoh-contoh Negara yang makmur karena melakukan

inovasi menunjukkan bahwa membutuhkan proses yang panjang, fokus dan dukungan pemerintah yang kuat.

Karena itulah secara tersurat dalam Nawa Cita 6 , meningkatkan produktivitas dan daya saing adalah visi pembangunan Indonesia ke depan, Salah satu agenda acara hari ini saya menerima Agenda Riset Nasional (ARN) yang telah disusun oleh Dewan Riset Nasional. ARN menjadi sangat penting, karena akan di dalam peningkatan daya saing, diperlukan kemampuan nasional untuk menyelesaikan masalah kebutuhan dasar, efisiensi ekonomi dan inovasi. Buku Agenda Riset Nasional (ARN) akan memberikan sumbangan yang berarti dalam pewujudan pembangunan iptek melalui inovasi untuk meningkatkan daya saing. Hasil kerja Dewan Riset Nasional (DRN) yang telah menyelesaikan tugas pertama dan utamanya yaitu penyusunan ARN 2015-2019 saya memberikan apresiasi yang baik.

Di dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, menyebutkan bahwa dukungan iptek terhadap pembangunan dilakukan antara lain melalui perumusan Agenda Riset yang selaras dengan kebutuhan pasar.

ARN sangat penting karena menjadi landasan, acuan, instrumen untuk koordinasi sekaligus pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan riset bagi kalangan peneliti, perekayasa, akademisi, dunia usaha, dan pemerintah. Kesamaan pandangan tentang arah dan prioritas utama penyelenggaraan riset sangat diperlukan agar segala daya upaya penguasaan dan pendayagunaan iptek dan efisiensi pendanaan dapat tercapai.

Hadirin yang saya hormati,

Norma-norma yang diterapkan dalam penyusunan ARN ini memberikan keyakinan tentang peran ARN sebagai pengendali kearah yang dituju dalam mengatasi masalah nasional. Bahwa riset harus mempunyai dampak besar terhadap ketahanan, kedaulatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan; berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang didukung oleh industri, memiliki nilai ekonomi dan berdampak nyata pada pertumbuhan sektor riil dan meningkatkan perbaikan kualitas hidup masyarakat . Riset yang dilakukan dengan norma2 yang baik seperti itu akan mengarahkan riset-riset yang

baik menjadi sumber bergeraknya sistem inovasi nasional, menuju peningkatan daya saing bangsa.

Hadirin yang saya hormati,

Di dalam beberapa kali pertemuan dengan anggota dan Badan Pekerja DRN, saya sempatkan memberi saran dan arahan agar DRN dapat menjawab berbagai tantangan persoalan yang kita hadapi di bidang Riset dan Teknologi. Antara lain saya berharap DRN terus meningkatkan peran dengan cara : masing-masing komtek menyusun suatu program pilihan (champion-komtek). Selanjutnya jangan pernah surut untuk mengajak kerjasama dengan industri . Kerjasama dengan industry ini penting karena diharapkan akan terjadi dua proses yang besar yaitu pembangkitan SDM lokal, karena dilakukan bukan dengan teknologi adopsi. Selanjutnya, seluruh kerjasama-kerjasama itu disusun dalam tahap-tahap yang untuk mulai diterapkan atau persiapan diterapkan dengan jadwal yang jelas. Saya juga sangat menekankan proses-proses peningkatan peran DRN itu selalu dikoordinasikan dan bekerjasama dengan Dewan Riset Daerah.

Hadirin yang saya hormati,

Kebijakan-kebijakan Riset dan Teknologi mulai harus mengarah kepada peran swasta atau Industri. Karena demikianlah sejarah proses pembangunan berbasis inovasi yang kita pelajari yang saat ini unggul dalam kesejahteraan masyarakatnya. Peran swasta di negara yang maju hampir dua bahkan tiga kali lipat dibanding dengan peran pemerintah.

Kerjasama dengan internasional di berbagai riset yang terkait dengan Komtek di dalam DRN yaitu Pertanian Pangan, Kesehatann, Transportasi, TIK, Humaniora, Energi dan Material Maju harus terus dikembangkan.

Pilihan-pilihan topik di dalam ARN yang sifatnya konsorsium harus diberi perhatian sangat khusus.

Akhirnya, sekali lagi, saya sampaikan apresiasi kepada DRN yang telah melaksanakan tugas pentingnya, menyusun ARN dan segera lakukan sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh mitra yang terkait dengan Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi, juga

dengan DRD serta Balitbangda LPNK untuk menerapkan hal-hal yang dirancang dalam ARN.

Selamat melaksanakan Seminar

Wassalamualaikum WW.

Solo, 9 Agustus 2016

MENTERI RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Akt.

